

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *GOOGLE SITES* DALAM MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS X DI MAN 2 PROBOLINGGO

Nuril Aini Istiqomah

Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo
nurilainiistiqomah18@gmail.com

Kustiana Arisanti

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo
kustiana.arisanti82@gmail.com

Fatih Holis Ahnaf

Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo
fatihholis9090@gmail.com

ABSTRAK

Google Sites merupakan media pembelajaran berbasis *website*. Pemilihan media pembelajaran berbasis *website* ini karena media pembelajaran merupakan hal yang penting bagi seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, apalagi di era kemajuan teknologi saat ini guru dapat memanfaatkannya dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *google sites* dalam menulis teks laporan hasil observasi di MAN 2 Probolinggo, karena dalam menulis teks laporan hasil observasi di MAN 2 Probolinggo masih menggunakan media berupa buku teks. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan kuesioner/angket, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di MAN 2 Probolinggo, yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui melalui hasil *posttest* pada kelas eksperimen 88,75, sedangkan nilai *posttest* pada kelas kontrol 87,75. Hal ini membuktikan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai *posttest* kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *google sites* efektif digunakan dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Google Sites*, Teks Laporan Hasil Observasi

ABSTRACT

Google Sites is a website-based learning medium. The selection of website-based learning media is because learning media is important for a teacher in delivering material to students, especially in the current era of technological advancement, teachers can use it in learning. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Google Sites learning media in writing the text of observation reports in MAN 2 Probolinggo, because in writing the text of observation reports in MAN 2 Probolinggo still using media in the form of textbooks. This study used quantitative research. Data collection techniques in this study used interviews and questionnaires / questionnaires, using instruments in the form of tests. The subjects of this study were grade X students at MAN 2 Probolinggo, which were divided into two groups, namely experiments and controls. Based on the results of this study, it is known through the posttest results in the experimental class 88.75, while the posttest value in the control class is 87.75. This proves that the posttest score of the experimental class is higher than the posttest score of

the control class. So, it can be concluded that Google Sites media is effectively used in writing the text of observation reports.

Keywords: Learning Media, *Google Sites*, Text of Observation Report

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap, pengetahuan, dan tingkah laku individu atau kelompok melalui pengajaran dan pelatihan¹. Pendidikan juga menjadi hal yang penting untuk mewujudkan siswa yang berkualitas. Melalui pendidikan, seseorang akan mempunyai kemampuan sehingga lebih banyak wawasan, kreatif, cerdas, terampil, disiplin, dan bertanggung jawab. Hal tersebut dapat diperoleh melalui adanya proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dapat menentukan tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Saat ini masih terdapat beberapa faktor yang mendukung proses pembelajaran, yaitu guru, siswa, metode, dan media pembelajaran. Selain itu, minat belajar siswa juga merupakan faktor yang mendukung proses pembelajaran. Jika minat belajar siswa rendah, kualitas guru mengajar kurang baik, media pembelajaran kurang menarik, maka hal itu dapat menjadi problematika dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan murid melalui bahan ajar dalam lingkungan belajar². Pembelajaran belum bisa dikatakan berhasil apabila siswa kurang memahami terhadap materi. Hal tersebut tidak hanya terjadi jika guru mengajar kurang baik, namun minat belajar siswa juga dapat menjadi penyebabnya. Kurangnya minat belajar siswa nampak ketika proses pembelajaran, ditunjukkan ketika dalam aktivitas belajar siswa cenderung kurang semangat mengikutinya. Proses pembelajaran merupakan proses perubahan siswa, dari semula yang tidak tahu menjadi tahu, menjadi memahami, terampil, dan dapat mengembangkan hasil belajarnya. Jika siswa telah memahami betul materi yang diajarkan, maka proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Keberhasilan dalam belajar merupakan suatu hal yang semua orang dapat melakukannya, namun beberapa di antara mereka cenderung memiliki minat belajar pada bidang tertentu. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan siswa secara sadar dan disengaja³. Melalui kegiatan belajar siswa dapat mengetahui apa yang belum diketahui. Belajar dapat dikatakan proses perubahan perilaku individu yang diakibatkan oleh interaksi dengan lingkungan dan menjadikan sebuah pengalaman. proses belajar merupakan suatu hal yang penting bagi peserta didik dan pendidik. Oleh karena itu, guru juga harus mempunyai strategi untuk siswa dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif.

Terdapat beberapa pendapat ahli mengenai belajar, seringkali terdapat beberapa pengertian yang berbeda menurut pandangan masing-masing ahli. Pengertian pertama, belajar diartikan sebagai modifikasi perilaku yang berdasarkan pengalaman, maksudnya dengan belajar seseorang dapat memiliki pengalaman yang bervariasi dalam artian memiliki wawasan yang lebih luas⁴. Berdasarkan pengertian ini pula diartikan bahwa belajar bukan hanya mementingkan hasil maupun tujuan, namun proses/aktivitas pembelajaran juga penting. Belajar bukan sekadar menghafal suatu materi saja, melainkan cara memahami terhadap materi tersebut. Berbeda dari pengertian belajar kedua menyatakan bahwa belajar merupakan proses penguasaan terhadap kompetensi yang belum dikuasai⁵. Melalui belajar, siswa dapat

¹ Wawan Wahyuddin, "Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam (Kajian Tafsir Tarbawi)," *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 3, no. 2 (2016).

² Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020).

³ Aprida Pane and Muhammad Dasopang, "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3 (January 2017): 352, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

⁴ Afi Parnawi, "Psikologi Belajar - Afi Parnawi - Google Buku," *Grup Penerbitan CV Budi Utama*, 2019, 1–165.

⁵ Yohanes Joko Saptono, "MOTIVASI DAN KEBERHASILAN BELAJAR SISWA," *Volume I | Nomor 1 | Maret*, 2016.

mengetahui materi pembelajaran yang sebelumnya belum dipahami sehingga sesudah melakukan kegiatan belajar siswa mendapatkan tambahan pengetahuan. Pengertian ketiga menyatakan bahwa belajar merupakan paduan dari pengertian diatas, yaitu suatu perubahan individu melalui wawasan dari lingkungannya sehingga mendapatkan pengalaman belajar⁶.

Pengalaman belajar siswa sangat penting dalam membentuk kepribadian dan pengalaman siswa. Terutama pada era modern saat ini, siswa sebaiknya mendapatkan pengalaman baru dengan adanya kemajuan teknologi. Seiring kemajuan zaman yang serba digital seorang guru haruslah memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut dalam pendidikan. Tidak hanya untuk bersenang-senang, teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran bagi guru sebagai bahan ajar untuk peserta didik. Sehingga peserta didik juga merasakan adanya manfaat dari kemajuan teknologi bagi pembelajarannya yang diterapkan dalam sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat yang membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan⁷.

Media pembelajaran yang dapat digunakan guru bisa bersumber dari media online seperti internet atau *website*. Melalui internet peserta didik tidak akan ketinggalan zaman dan sadar akan pentingnya teknologi yang semakin canggih saat ini, karena teknologi memiliki cakupan yang sangat luas termasuk dalam pendidikan⁸. Selain itu, media juga dapat menarik perhatian peserta didik dengan adanya kebaruan yang mereka pelajari. Sehingga besar kemungkinan pembelajaran akan menyenangkan bagi peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. 7Salah satu media internet yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran adalah *google sites*.

Google sites merupakan suatu produk yang ada dalam *google* dan merupakan *tools* untuk membuat situs⁹. *Google sites* juga banyak diminati oleh beberapa kalangan karena penggunaannya pun cukup mudah sehingga cocok digunakan untuk kalangan siswa. Manfaat media *google sites* bagi siswa adalah siswa dapat mengunduh materi sehingga memudahkan dalam belajar¹⁰. *Tools* yang ada di *google sites* ini sering digunakan oleh kalangan pendidik atau guru dalam membuat laman pembelajaran sebagai *website*. Adanya situs baru dan canggih ini, alangkah baiknya jika diterapkan sebagai media pembelajaran dalam keterampilan menulis siswa karena keterampilan menulis juga termasuk dalam aspek kebahasaan yang ada setelah menyimak, berbicara, membaca dan yang terakhir menulis¹¹. Keterampilan menulis terletak di akhir aspek karena menulis termasuk tahapan yang lebih sulit di antara aspek lainnya. Tujuan

⁶ Siti Nurhasanah and A. Soebandi, "MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)," vol. 1, 2016, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.

⁷ Moh. Umar Aliansyah et al., "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di Pesantren Ainul Hasan," *Jurnal Syntax Fusion* 1, no. 07 (2021): 119–24, <https://doi.org/10.54543/fusion.v1i07.28>.

⁸ Fatih Holis Ahnaf et al., "Efektivitas Media Animasi Audio Visual Dalam Kuliah Daring Keterampilan Membaca," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 2, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.27>.

⁹ Septara Uttrujah Dwy Putri, "PENGUNAAN MEDIA GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS BLENDED LEARNING SISWA SMP WASKITO TANGERANG SELATAN," *Pendidikan Dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022, 1–69.

¹⁰ Hemas Haryas Harja Susetya Ifatul Mardiyah, Muhammad Hifdil Islam, "PENGEMBANGAN MEDIA GOOGLE SITES DENGAN MODEL CIRC UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI PADA SISWA MA DARUL HASAN DAN MA SUNAN KALIJAGA Ifatul," *Ejournal.Alqolam.Ac.Id* 5, no. July (2020): 1–23, <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/928>.

¹¹ Putri, "PENGUNAAN MEDIA GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS BLENDED LEARNING SISWA SMP WASKITO TANGERANG SELATAN."

menulis supaya siswa dapat mengkomunikasikan informasi melalui tulisannya¹². Namun, kemampuan menulis siswa cukup minim terutama ketika ditugaskan untuk menulis suatu teks utuh. Hal tersebut diperoleh dari wawancara awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X MAN 2 Probolinggo.

Berdasarkan wawancara awal pada guru bahasa Indonesia menyebutkan bahwa siswa kelas X kurang terampil dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya keterampilan dan minat siswa dalam menulis, terutama menulis teks laporan hasil observasi. Selain faktor tersebut, juga terdapat faktor lain, yaitu karena siswa kurang memahami kaidah dalam penulisan teks laporan hasil observasi dan kebingungan dalam mencari topik yang akan dituliskan dalam teks. Sehingga mereka hanya menuliskan hal yang ada di pikirannya saja. Berdasarkan salah satu faktor penyebabnya bisa berupa media pembelajaran yang kurang bervariasi. Guru hanya menggunakan media buku teks dan papan tulis saja tanpa adanya kebaruan media. Misalnya menggunakan *website* berupa *google sites* yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *google sites* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas X MAN 2 Probolinggo. Berdasarkan uraian mengenai permasalahan tersebut juga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Google Sites* dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X MAN 2 Probolinggo”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian melalui percobaan dan pengamatan untuk pengumpulan data dan melakukan analisis¹³. Penelitian ini menggunakan desain *quasi experimental*, yaitu menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol (Riswanto et al, 2023: 85). Kelompok tersebut kemudian diberikan *pretest* dan *posttest*. Variabel bebas (X) penelitian ini adalah media pembelajaran *Google sites*. Variabel terikat (Y) penelitian ini adalah menulis teks laporan hasil observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas X MAN 2 Probolinggo. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XC dan kelas XD di MAN 2 Probolinggo. Teknik sampling penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi tersebut¹⁴.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket, dengan instrumen pengumpulan data dalam bentuk tes. Tes yang digunakan berupa tes menulis teks laporan hasil observasi kepada siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum diberi perlakuan. Kemudian dilakukan *posttest* setelah diberikan perlakuan. *Pretest* dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diterapkan media yang akan diuji cobakan, sedangkan *posttest* dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa setelah media tersebut diuji cobakan yang berupa media *google sites*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diketahui berdasarkan pemerolehan nilai siswa dari kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan

¹² Farida Rochmawati and Fatih Holis Ahnaf, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII Dengan Model Discovery Learning Di SMP Negeri 1 Winongan,” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 2, no. 2 (2021): 66–71, <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.28>.

¹³ Muzemil, Abdul Hamid, and Hemas Haryas harja Susetya, “KEEFEKTIFAN MODEL KOOPERATIF TIPE PAIR CHECK DALAM MENDALAMI PUISI SISWA KELAS X MA DARUL HASAN,” *Jurnal Tinta* 5, no. 1 (2023): 53–62.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

menggunakan media *google sites*, sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan metode *google site*, namun menggunakan media buku teks. Masing-masing kelompok terdiri dari 20 siswa. Sebelum menerapkan media *google sites*, masing-masing kelas diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan, masing-masing kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi setelah diberikan perlakuan. Adapun nilai *pretest* dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75,00	6	30,0	30,0
	80,00	7	35,0	65,0
	85,00	2	10,0	75,0
	90,00	5	25,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0

Tabel 1.2 Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75,00	7	35,0	35,0
	80,00	7	35,0	70,0
	85,00	2	10,0	80,0
	90,00	4	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0

Berdasarkan nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol diketahui masih terdapat nilai siswa yang memiliki nilai di bawah KKM, karena nilai standar KKM pada sekolah tersebut adalah 80. Setelah diberikan *pretest*, kemudian peneliti menerapkan media yang akan diuji. Kelas eksperimen menggunakan media *google sites* dan kelas kontrol menggunakan media buku teks sebagai pembandingan. Setelah mendapatkan perlakuan, masing-masing kelas diberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui adanya perkembangan atau tidak. Adapun nilai *posttest* dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.3 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80,00	3	15,0	15,0
	85,00	5	25,0	40,0
	90,00	6	30,0	70,0
	95,00	6	30,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0

Tabel 1.4 Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80,00	3	15,0	15,0
	85,00	8	40,0	55,0

90,00	4	20,0	20,0	75,0
95,00	5	25,0	25,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

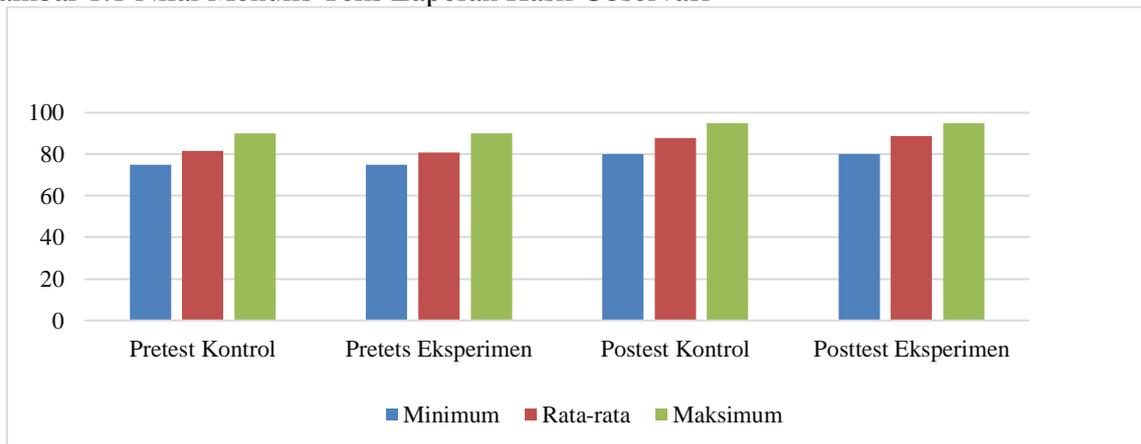
Berdasarkan hasil *posttest* diketahui bahwa nilai minimum siswa adalah 80 atau standar nilai KKM, artinya tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disajikan dalam tabel *descriptive statistics* berikut.

Tabel 1.5 *Descriptive Statistics*

N	Pretest Eksperimen		Pretest Kontrol		Posttest Kontrol		Posttest Eksperimen	
	Valid	Missing						
	20	0	20	20	20	20	20	20
Mean	81,5000		80,7500		87,7500		88,7500	
Std. Error of Mean	1,31289		1,27088		1,17401		1,19621	
Median	80,0000		80,0000		85,0000		90,0000	
Mode	80,00		75,00 ^a		85,00		90,00 ^a	
Std. Deviation	5,87143		5,68354		5,25031		5,34962	
Variance	34,474		32,303		27,566		28,618	
Range	15,00		15,00		15,00		15,00	
Minimum	75,00		75,00		80,00		80,00	
Maximum	90,00		90,00		95,00		95,00	
Sum	1630,00		1615,00		1755,00		1775,00	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 1.1 Nilai Menulis Teks Laporan Hasil Observasi



Melalui nilai tersebut dapat dibandingkan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa nilai minimum pada hasil *pretest* kelas eksperimen adalah 75,00, maksimum 90,00, dan rata-rata 81,500. Nilai minimum hasil *pretest* kelas kontrol adalah 75,00, maksimum 90,00, dan rata-rata 80,7500. Nilai minimum hasil *posttest* kelas kontrol adalah 80,00, maksimum 95,00, dan rata-rata 87,7500. Nilai minimum hasil *posttest* kelas eksperimen adalah 80,00, maksimum 95,00, dan rata-rata 88,7500.

Setelah mengetahui nilai *pretest* dan *posttest*, selanjutnya dilakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Adapun hasil pengujian tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.6 Test of Normality

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
HASIL	Pretest Eksperimen	,251	20	,002	,826	20	,002
	Posttest Eksperimen	,192	20	,051	,868	20	,011
	Pretest Kontrol	,252	20	,002	,819	20	,002
	Posttest Kontrol	,250	20	,002	,864	20	,009

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 1.7 Test of Homogeneity of Variances Pretest

HASIL PRETEST		Levene			Sig.
		Statistic	df1	df2	
	Based on Mean	,167	1	38	,685
	Based on Median	,043	1	38	,838
	Based on Median and with adjusted df	,043	1	37,882	,838
	Based on trimmed mean	,194	1	38	,662

Tabel 1.8 Test of Homogeneity of Variances Posttest

HASIL POSTTEST		Levene			Sig.
		Statistic	df1	df2	
	Based on Mean	,001	1	38	,976
	Based on Median	,000	1	38	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	36,682	1,000
	Based on trimmed mean	,005	1	38	p,947

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas data, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan nilai siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi di kelas X MAN 2 Probolinggo. Uji hipotesis dilakukan menggunakan bantuan SPSS Statistics 22. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_0 = Memberikan pengaruh jika kemampuan menulis siswa meningkat setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media *google sites*.

H_1 = Tidak berpengaruh jika kemampuan menulis siswa sama antara diberikan perlakuan dengan tanpa diberikan perlakuan yaitu menggunakan media *google sites*.

Kriteria uji hipotesis:

Jika signifikansi $<5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika signifikansi $>5\%$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Tabel 1.9 Uji Hipotesis

Paired Differences							
Std. Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper			

Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	- 7,250 00	6,58447	1,4723 3	- 10,331 63	- 4,1683 7	- 4,92 4	19	,000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	- 7,000 00	8,17570	1,8281 4	- 10,826 35	- 3,1736 5	- 3,82 9	19	,001

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis menggunakan rumus *Paired Samples Test*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 dan 0,001 (nilai signifikansi $<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Google Sites* dalam menulis teks laporan hasil observasi memberikan keefektifan terhadap pelajaran bahasa Indonesia materi tentang menulis teks laporan hasil observasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian, dapat beberapa hal yang dapat disimpulkan bahwa media *google sites* dapat memberikan dampak yang baik kepada siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Melalui media tersebut, siswa mendapat inspirasi baru karena media ini belum pernah digunakan sebelumnya. Meskipun media *google sites* termasuk media yang baru bagi siswa, namun siswa tidak kesulitan dalam mengaplikasikannya karena penggunaannya yang cukup mudah. Melalui hasil *posttest* pada kelas eksperimen diketahui nilai 88,75, sedangkan nilai *posttest* pada kelas kontrol diketahui 87,75. Hal ini membuktikan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai *posttest* kelas kontrol.

Media *google sites* lebih efektif daripada media buku teks. Hal tersebut diketahui melalui hasil uji-t menggunakan SPSS *Statistic 22* dengan menggunakan rumus *Paired Samples Test*. Setelah uji hipotesis diketahui nilai signifikansinya adalah 0,000 yang berarti nilai signifikansinya $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hipotesis H_0 , maka media *google sites* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X MAN 2 Probolinggo.

Berdasarkan penelitian di sekolah MAN 2 Probolinggo, mengenai media dan penerapannya dalam pembelajaran, guru perlu menggunakan media yang lebih bervariasi, tidak hanya berfokus pada buku teks saja, karena di era saat ini seiring kemajuan teknologi yang semakin canggih, siswa perlu mengetahui bahwa teknologi tersebut dapat dijadikan sebagai media dan bahan pembelajaran. Saran bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian tentang media *google sites* pada bidang lainnya, tidak hanya pada materi menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini dilakukan supaya peneliti selanjutnya dapat mengetahui pemanfaatan media *google sites*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahnaf, Fatih Holis, Farida Rochmawati, Sri Maria Utami, and Dini Dwi Syahputri. "Efektivitas Media Animasi Audio Visual Dalam Kuliah Daring Keterampilan Membaca." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 2, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.27>.
- Ifatul Mardiyah, Muhammad Hifdil Islam, Hemas Haryas Harja Susetya. "PENGEMBANGAN MEDIA GOOGLE SITES DENGAN MODEL CIRC UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI PADA SISWA MA DARUL HASAN DAN MA SUNAN

- KALIJAGA Ifatul.” *Ejournal.Alqolam.Ac.Id* 5, no. July (2020): 1–23.
<https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/928>.
- Muzemil, Abdul Hamid, and Hemas Haryas harja Susetya. “KEEFEKTIFAN MODEL KOOPERATIF TIPE PAIR CHECK DALAM MENDALAMI PUISI SISWA KELAS X MA DARUL HASAN.” *Jurnal Tinta* 5, no. 1 (2023): 53–62.
- Nurhasanah, Siti, and A. Soebandi. “MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes).” Vol. 1, 2016. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.
- Pane, Aprida, and Muhammad Dasopang. “BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3 (January 2017): 352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Parnawi, Afi. “Psikologi Belajar - Afi Parnawi - Google Buku.” *Grup Penerbitan CV Budi Utama*, 2019, 1–165.
- Putri, Septara Uttrujjah Dwy. “PENGUNAAN MEDIA GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN BERBASIS BLENDED LEARNING SISWA SMP WASKITO TANGERANG SELATAN.” *Pendidikan Dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022, 1–69.
- Rochmawati, Farida, and Fatih Holis Ahnaf. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII Dengan Model Discovery Learning Di SMP Negeri 1 Winongan.” *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 2, no. 2 (2021): 66–71. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.28>.
- Saptono, Yohanes Joko. “MOTIVASI DAN KEBERHASILAN BELAJAR SISWA.” *Volume I | Nomor 1 | Maret*, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Umar Aliansyah, Moh., Hasan Mubarak, Sofiyatun Maimunah, and Magfirotul Hamdiah. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di Pesantren Ainul Hasan.” *Jurnal Syntax Fusion* 1, no. 07 (2021): 119–24. <https://doi.org/10.54543/fusion.v1i07.28>.
- Wahyuddin, Wawan. “Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam (Kajian Tafsir Tarbawi).” *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 3, no. 2 (2016).
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. “Peran Guru Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020).